PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Pelatihan Dasar CPNS	: Kab. Sarolangun Tahun 2021
Angkatan	: 3 Kelompok 4
Nama Peserta	: dr. Rany Febri Tania
Nomor Daftar Hadir	: 04
Lembaga Penyelenggara Pelatihan	: BKPSDM Kabupaten Sarolangun

1. Buatlah telaahan staf dari contoh kasus berikut:

Anda merupakan ASN baru di suatu unit kerja. Suatu ketika anda mendapati tugas baru yang diberi oleh atasan anda. Tugas tersebut bersifat rutinitas dan banyak sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya. Dalam mengerjakan tugas tersebut anda merasa bahwa tidak efektif menggunakan metode yang lama, sehingga memerlukan metode pengerjaan yang baru. Beberapa hari kemudian anda mempunyai ide untuk mempermudah mengerjakan tugas tersebut dengan metode yang anda pelajari. Silahkan anda buat masukan dan saran anda melalui telaahan staf berdasarkan kasus di atas dengan menggunakan metode yang sesuai dengan pekerjaan dan tupoksi anda di unit kerja saat ini (misalnya guru di sekolah sesuai dengan tupoksi guru atau staf teknis di kantor masing-masing) dengan mempedomani Permendagri 52 Tahun 2009 tentang Tata Naskah Dinas.

Jawab :

PEMERINTAH KABUPATEN SAROLANGUN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS MANDIANGIN
Jl. Lintas Sarolangun – Tembesi Km.50 Kecamatan Mandiangin
Telp. (+62) 82339867903 Email : pkmmandiangin@gmail.com Kode Pos : 37492

LEMBAR TELAAHAN STAF

Kepada : Kepala Puskesmas Mandiangin

Dari : dr. Rany Febri Tania

Tanggal : 25 Juni 2021

Nomor : 24 / PKM / VI / 2021

Lampiran : -

Perihal : Melakukan Kegiatan Vaksinasi Covid 19 Setiap Desa di wilayah kerja Puskesmas Mandiangin dengan metode 'Jemput Bola'

I. Persoalan

Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan vaksinasi covid 19 di Puskesmas sehingga membuat angka pencapaian vaksinasi menjadi rendah.

II. Praanggapan

Peningkatan kasus Covid 19 setiap harinya terus menaik, ini di tandai dengan kasus covid yang sudah tembus 20.000 setiap harinya. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan vaksinasi Covid 19. Sejak awal tahun 2021 Indonesia sudah melakukan kegiatan vaksinasi hingga saat ini. Tetapi, didapatkan angka pencapaian yang masih rendah dari target sebelumnya. Padahal vaksinasi ini di harapkan dapat menjadi cara kita untuk menurunkan angka kasus covid 19. Banyak hal yang mempengaruhi angka pencapaian vaksinasi masih rendah diantaranya kemauan untuk datang ke lokasi vaksinasi yaitu Puskesmas yang masih rendah bisa dikarenakan lokasi yang sulit di tempuh oleh masyarakat desa serta ketidaktahuan masyarakat akan manfaat vaksinasi. Adapun hipotesis dari permasalahan tersebut adalah kurangnya keinginan masyarakat untuk melakukan vaksinasi covid 19.

III. Fakta-fakta yang mempengaruhi

- Jumlah peserta yang divaksin di wilayah Puskesmas Mandiangin masih rendah
- Angka kunjungan vaksinasi yang masih sedikit setiap pelaksanaan kegiatan
- Masyarakat yang masih banyak tidak menggunakan masker

IV. Analisis

Melakukan kegiatan vaksinasi setiap Desa di wilayah kerja Puskesmas Mandiangin dengan metode ‘jemput bola’ merupakan langkah yang penting untuk membantu meningkatkan jumlah sasaran masyarakat yang divaksinasi. Karena masih sedikitnya masyarakat yang datang ke Puskesmas untuk melakukan vaksinasi. Langkah – langkah yang perlu di siapkan adalah :

1. Melakukan koordinasi dengan aparat Desa melalui bidan desa di masing – masing wilayah
2. Meminta data jumlah masyarakat di setiap Desa, agar petugas mengetahui jumlah sasaran.
3. Meminta bantuan aparat Desa untuk menggerakan masyarakatnya agar bersedia ikut kegiatan vaksinasi
4. Menjalin kerja sama dengan aparat Desa untuk kelancaran kegiatan vaksinasi termasuk menyiapkan lokasi vaksinasi serta keperluan lainnya.
5. Menyebar undangan vaksinasi yang telah ditentukan sebelumnya kepada setiap Desa

V. Kesimpulan

Melakukan kegiatan vaksinasi dengan metode ‘jemput bola’ ke setiap Desa dapat meningkatkan jumlah peserta vaksinasi sehingga membantu menyukseskan keberhasilan vaksinasi.

VI. Saran

Diharapkan kepada seluruh pihak terkait seperti aparat Desa mau ikut terlibat terlebih lagi mendukung kesuksesan kegiatan vaksinasi agar dapat mendorong masyarakatnya untuk vaksinasi.

Sarolangun, 25 Juni 2021
Dokter Umum

dr. RANY FEBRI TANIA
19950211 202012 2015

2. Buatlah analisa anda terhadap kasus di bawah ini berdasarkan PP 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas PP 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS dan PP 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS:

Anda saat ini menjabat jabatan eselon IV di unit kerja saat ini dan mempunyai beberapa bawahan. Suatu saat anda mendapati satu orang bawahan anda seorang ASN tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas selama 11 hari berturutturut. Apa tindakan yang tepat yang harus anda lakukan sebagai atasan. Jawaban dibuat dalam format PDF dan di upload di C-desy menggunakan role user peserta masing-masing. batas pengumpulan sesuai dengan yang tertera di Penjelasan pada menu materi

Jawab :

Seorang ASN tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas selama 11 hari berturut – turut ini merupakan bentuk pelanggaran PP no 53 tahun 2010 tentang disiplin pegawai. Dimana didalam nya dijelaskan tentang Pasal 3 ayat 11 PP 53 tahun 2010 yang berbunyi masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja. Jika terbukti seorang ASN melanggar peraturan tersebut, maka akan dikenakan hukuman pelanggaran disiplin tingkat ringan sesuai dengan Pasal 7 ayat 2 yang terdiri dari teguran lisan, teguran tertulis, dan pernyataan tidak puas secara tertulis.

Berdasarkan PP no 53 tahun 2010 pasal 20 ayat 5 menyatakan bahwa pejabat eselon IV dan pejabat yang setara dapat menetapkan penjatuhan disiplin tingkat ringan yang dijelaskan pada pasal 7 ayat 2.

Maka saya sebagai atasan dengan jabatan eselon IV, mempunyai kewenangan untuk memberikan hukuman kepada bawahan saya tersebut. Dimana pada kasus ini bawahan saya tidak masuk selama 11 hari berturut – turut tanpa alasan yang jelas maka saya akan memberikan hukuman berupa pernyataan tidak puas secara tertulis kepada bawahan saya yang terbukti melanggar peraturan disiplin pegawai.